

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin modern ini dirancang berdasarkan kebutuhan di sekolah. Pengembangan program meliputi dasar pemikiran atau latar belakang, tujuan program, manfaat program, sasaran, metode, ruang lingkup, prinsip pembelajaran bagi tunarungu, pelaksanaan program, rincian pembelajaran tata rias wajah pengantin modern, daftar produk dan peralatan yang digunakan, visualisasi proses tata rias wajah pengantin dan evaluasi. Pada pengembangan program ini digunakan beberapa multimedia yang digunakan yaitu, gambar, video tutorial, teks, bahasa isyarat untuk mempermudah proses pembelajaran tata rias wajah pengantin serta dilengkapi dengan formulir komunikasi berbasis *Gform* untuk memudahkan siswa tunarungu berkomunikasi dengan pelanggan yang akan dirias wajahnya.

Program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin modern yang dikembangkan di SLB BC YPNI Pameungpeuk Kabupaten Bandung terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan keterampilan tata rias wajah pengantin modern pada siswa tunarungu di SLB BC YPNI Pameungpeuk Kabupaten Bandung, dimana siswa tunarungu dapat menguasai teknik-teknik dan mengaplikasikan riasan wajah pengantin modern dengan baik, dari mulai mempersiapkan perlengkapan riasan wajah, mengaplikasikan riasan wajah pengantin inti dan merapihkan perlengkapan merias wajah pengantin kembali, Program ini dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan metode pembelajaran visual yang kuat, instruksi jelas, praktek langsung, dan penggunaan media pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunarungu. Hasil uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed rank test* menunjukkan nilai Sig (2-tailed)=0,046 < $\alpha = 0,05$ menandakan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan keterampilan merias wajah pengantin modern pada siswa tunarungu setelah mengikuti program.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas, bahwa pengembangan program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin modern efektif dalam meningkatkan keterampilan merias wajah pengantin pada siswa tunarungu tingkat SMALB. Dari hasil tersebut berimplikasi pada siswa tunarungu, bahwa pembelajaran keterampilan merias wajah pengantin modern pada siswa tunarungu sebaiknya direncanakan dengan baik. Perencanaan ini membantu memastikan bahwa semua aspek pembelajaran tercakup dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. dari mulai menganalisis kebutuhan siswa, menentukan tujuan pembelajaran, merencanakan pembelajaran terstruktur yang dilengkapi dengan materi pembelajaran yang relevan terkait merias wajah pengantin, media pembelajaran yang sesuai, metode pembelajaran, penjadwalan dan terakhir evaluasi. Dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, pembelajaran merias wajah pengantin untuk siswa tunarungu akan lebih efektif dan terarah, serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diusulkan rekomendasi yang ditujukan bagi mereka yang terlibat dalam bidang pendidikan tunarungu :

- a. Guru yang memberikan pelayanan pendidikan bagi siswa tunarungu tingkat SMALB di SLB BC YPNI Pameungpeuk Kabupaten Bandung, hendaknya memanfaatkan pengembangan program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin modern yang telah dikembangkan oleh peneliti. Pengembangan program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan merias wajah pengantin secara modern pada siswa tunarungu tingkat SMALB di SLB BC YPNI Pameungpeuk Kabupaten Bandung.
- b. Pengembangan program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin modern yang dikembangkan bagi siswa tunarungu tingkat SMALB SLB BC YPNI Pameungpeuk Kabupaten Bandung belum teruji secara luas, sehingga peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut tentang efektivitas dari pengembangan program keterampilan vokasional tata rias wajah pengantin ini disarankan untuk melakukan uji coba secara luas dengan melibatkan beberapa sekolah.